

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program Batu Go Organik 2012 di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perubahan perilaku petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani dengan adanya program Batu Go Organik 2012 di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Perubahan perilaku masing-masing petani adalah :
 - a. Perubahan Pengetahuan Petani
Perubahan pengetahuan petani responden tergolong kategori sedang yakni pada taraf aplikasi dan analisis karena petani telah mampu menganalisis dan menerapkan deskripsi dari program Batu Go Organik 2012.
 - b. Perubahan Sikap Petani
Perubahan sikap petani responden tergolong kategori sedang yakni pada taraf penghargaan dan pengorganisasian karena petani telah mendukung pelaksanaan kegiatan Program Batu Go Organik 2012 dan sepakat dengan tujuan dari Program Batu Go Organik 2012.
 - c. Perubahan Keterampilan Petani
Perubahan keterampilan petani responden tergolong kategori tinggi yakni pada taraf naturalisasi yaitu karena petani telah menerapkan penggunaan bahan organik pada kegiatan usahatannya dan telah mampu membuat pupuk organik buatan sendiri.
2. Kondisi Faktor sosial ekonomi petani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu terdiri dari faktor sosial dan faktor ekonomi petani responden. Faktor sosial petani responden antara lain pendidikan formal, pendidikan non formal, lama bertani serta pengalaman bertani organik, dan faktor ekonomi petani responden antara lain luas lahan dan pendapatan. Pendidikan formal petani responden termasuk kategori sedang, sebanyak 60% petani responden telah menempuh pendidikan SMP. Pendidikan non formal termasuk kategori sedang, sebanyak 40% petani responden petani telah mengikuti penyuluhan 2-3 kali/bulan. Pengalaman bertani petani responden termasuk kategori sedang,

sebanyak 40% petani responden memiliki pengalaman bertani selama lebih dari 30 tahun. Kegiatan bertani responden termasuk kategori sedang, sebanyak 50% petani responden telah memiliki pengalaman bertani semi organik. Luas lahan petani responden termasuk kategori sedang, meskipun sebanyak 60% petani responden memiliki lahan kurang dari 0,5 ha. Pendapatan petani responden termasuk kategori sedang, sebanyak 70% petani memiliki pendapatan rata-rata Rp. 1.700.000,- per bulan.

3. Partisipasi petani terhadap program Batu Go Organik 2012 di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu termasuk dalam kategori sedang dengan persentase skor sebesar 70,69% dari skor maksimal yang terdiri dari tahap perencanaan termasuk kategori sedang dengan persentase skor 71,66%, pada tahap pelaksanaan termasuk kategori tinggi dengan persentase skor 80%, pada tahap evaluasi termasuk kategori sedang dengan persentase skor 73,33%, dan pada tahap pemanfaatan hasil termasuk kategori sedang dengan persentase skor 57,78% dari skor maksimal.
4. Analisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku petani dalam program Batu Go Organik 2012 adalah sebagai berikut :
 1. Terdapat hubungan yang nyata antara pendidikan formal, pengalaman bertani, pengalaman bertani, kegiatan bertani organik dan pendapatan dengan perubahan perilaku petani dalam program Batu Go Organik 2012.
 2. Tidak terdapat hubungan nyata antara pendidikan non formal, dan luas lahan dengan perubahan perilaku petani dalam program Batu Go Organik 2012.
5. Analisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan partisipasi petani terhadap program Batu Go Organi 2012 adalah tidak terdapat hubungan nyata antara faktor sosial ekonomi dengan partisipasi petani terhadap program Batu Go Organik 2012. Hal ini di karenakan rendahnya tingkat partisipasi petani dalam tiap-tiap tahapan partisipasi.

7.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Perubahan perilaku petani dan tingkat partisipasi petani terhadap program Batu Go Organik 2012 di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu tergolong sedang, sehingga perlu untuk tetap dipertahankan dan secara perlahan ditingkatkan agar petani memiliki persepsi yang lebih baik terhadap pertanian organik sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian organik melalui peranan partisipasi yang aktif dalam setiap tahapan kegiatan program Batu Go Organik 2012.
2. Materi penyuluhan yang diberikan kepada petani tentang pertanian organik seharusnya lebih dikembangkan dan disederhanakan penggunaan bahasanya agar petani lebih mudah untuk memahami dan mengerti materi-materi tentang pertanian organik yang diberikan oleh penyuluh.
3. Diharapkan pemerintah dan dinas pertanian lebih tepat dan spesifik dalam pemberian bantuan berupa pupuk organik yang masih dianggap belum cukup untuk menerapkan pertanian organik.